

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Shalat adalah syariat yang dibawa dan disampaikan junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Shalat merupakan sarana bagi seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Rabbnya. Perumpamaan Shalat adalah bagaikan kepala seluruh badan lainnya.<sup>1</sup>

Shalat telah diwajibkan sejak peristiwa isra' mi'raj pada tahun sebelas kenabian. Pada awalnya sebanyak lima puluh kali dalam sehari semalam, kemudian diturunkan hingga lima kali shalat, tetapi ganjarannya tetap menyamai lima puluh kali shalat.<sup>2</sup>

Shalat merupakan rukun kedua dari rukun islam setelah syahadatain. Shalat merupakan amal perbuatan manusia yang pertama kali akan dihisab dihari kiamat kelak. Shalat merupakan salah satu diantara amal yang paling disukai Allah SWT.<sup>3</sup> Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. ia berkata,

سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَيَّ اللَّهُ قَالَ :  
الصَّلَاةُ عَلَى وَفْتِهَا، قَالَ : ثُمَّ أَيُّ قَالَ : بِرُّ الْوَالِدَيْنِ، قَالَ : ثُمَّ أَيُّ قَالَ : الْجِهَادُ فِي  
سَبِيلِ اللَّهِ

---

<sup>1</sup> Said Ali bin Wafh al-Qahthani, *Pedoman dan Tuntunan Shalat Edisi Lengkap*, (Jakarta: Gema Insani, 2014), hlm. 1.

<sup>2</sup> Ibid, hlm. 2.

<sup>3</sup> Ibid, hlm 2-3.

Artinya: “Aku bertanya pada nabi saw., ‘perbuatan apakah yang paling disukai Allah?’ Beliau menjawab, ‘shalat pada waktunya’. Lalu bertanya, ‘kemudian, apa lagi?’ beliau menjawab, ‘Berbakti kepada kedua orang tua.’ Lalu bertanya, ‘Kemudian, apa lagi?’ Beliau menjawab, ‘Berjihad fi sabilillah.” (HR. Bukhari).<sup>4</sup>

Shalat bisa dikatakan baik salah satunya yaitu apabila khushyuk dalam mengerjakannya. Khushyuk adalah sarana untuk menumbuhkan kemampuan konsentrasi pikiran yang sangat mempengaruhi keberhasilan dan kemenangan seseorang.<sup>5</sup>

Khushyuk adalah kondisi fisik yang tenang, yakin, fokus ketika sedang shalat. Untuk meningkatkannya, bisa dengan menambahkan perasaan takut atau gelisah tidak diterima ibadah yang kita lakukan.<sup>6</sup>

Allah SWT berfirman:

الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ (٢)

Artinya: “Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khushyuk dalam shalatnya.” (QS.Al-Mu’minun:2)<sup>7</sup>

Ketaatan seseorang dalam melaksanakan kewajibannya sesuai dengan syarat dan rukunnya, yang jika dikerjakan setiap waktu secara konsisten akan menjadikan kebiasaan yang membentuk dirinya tidak akan mudah meninggalkan kewajiban ibadah. Apabila seseorang sudah terbiasa shalat melaksanakan kewajibannya ia akan merasa gelisah bahwa akan ada yang kurang dalam

---

<sup>4</sup> Muhammad Nizar ad Daqqar, *Keajaiban Ibadah Secara Medis*, (Tt:Tugu Publisher, 2009), hlm. 148.

<sup>5</sup> Ibid, hlm. 155.

<sup>6</sup> Enjang As, *Dahsyatnya Shalat Kunci Sukses Dunia Akhirat*, (Bandung:Simbiosis Rekatama Media,2010), hlm. 17.

<sup>7</sup> Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi terbaru* (Surabaya:CV Pustaka Harapan, 2006), hlm. 475.

hidupnya ketika ia meninggalkan shalat. Dalam al-Qur'an al-Ma'arij ayat 19-23 menyatakan bahwa manusia itu bersifat penuh keluh kesah, sehingga kurang sabar dan tamak. Apabila ia miskin ia mulai mengadu kepada Allah SWT., sedangkan ketika ia sehat dan kaya maka ia akan bakhil akan hartanya.

Shalat berjamaah ialah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama. Shalat berjamaah paling sedikit dikerjakan oleh dua orang, seorang berlaku sebagai imam dan seorang lagi menjadi makmumnya. Pelaksanaannya yaitu bagi yang mengikuti imam wajib berniat menjadi makmum, sedangkan imam tidak wajib (sunah) berniat menjadi imam.<sup>8</sup>

Shalat berjamaah dapat dilakukan untuk laki-laki dengan laki-laki, perempuan dengan perempuan atau laki-laki dengan perempuan. Untuk menertibkan jamaah, harus diusahakan meluruskan shafnya karena kelurusan shaf menjadi kesempurnaan shalat berjamaah. Shaf dibelakang imam hendaknya diisi oleh orang dewasa (bukan anak kecil) agar lebih tertib.<sup>9</sup>

Pada pembahasan kali ini peneliti memilih lembaga SMP Negeri 8 sebagai tempat penelitian. SMP Negeri 8 Pamekasan merupakan lembaga pendidikan negeri yang terletak di pinggiran kota. Lembaga ini meskipun berlatar belakang sekolah umum tidak mengesampingkan ajaran-ajaran Agama bahkan di terapkan pada kegiatan siswa disekolah. Adapun fenomena khususnya tentang shalat yang ditemukan oleh peneliti di lembaga pendidikan SMP Negeri 8 Pamekasan yaitu sebagai berikut : *pertama* pada lembaga ini melaksanakan kegiatan shalat dhuha namun dilaksanakan oleh beberapa kelas saja dimana hanya pada salah satu guru

---

<sup>8</sup> Muhammad Fadlun, *Keistimewaan & Keagungan Shalat Berjamaah*, (tt:Pustaka Media Press, 2013), hlm. 84-85.

<sup>9</sup> Muhammad Fadlun, *Keistimewaan & Keagungan Shalat Berjamaah*, (tt:Pustaka Media Press, 2013), hlm. 85.

PAI yang melaksanakan kegiatan shalat dhuhur, *kedua* melaksanakan shalat wajib pada saat jam istirahat yang dilaksanakan secara berjamaah, yang akan dibahas dan akan menjadi tema pada penyusunan skripsi ini.

Kegiatan shalat dhuhur berjamaah dilaksanakan pada saat jam istirahat terakhir dimana para siswa ketika bel sudah berbunyi bergegas menuju mushalla sekolah untuk melaksanakan kegiatan shalat berjamaah. Program ini merupakan program sekolah yang selanjutnya di pasrahkan kepada guru PAI masing-masing untuk melaksanakannya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sehingga sudah menjadi kebiasaan siswa yang diharapkan pula dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari tidak hanya disekolah saja. Maka dari itu, koordinasi dengan orangtua sangatlah penting agar orangtua dapat mengontrol juga kegiatan shalat berjamaah dirumah. Semua para siswa wajib mengikuti kegiatan ini, jika ada siswa yang tidak mengikuti maka ada beberapa sanksi yang akan diterimanya. Keberhasilan kegiatan ini sudah ada gambarannya, semisal pada perilaku siswa yang sudah terbiasa melaksanakan shalat berjamaah ketika bel sudah berbunyi mereka langsung bergegas menuju mushalla, pada perilaku siswa akan lebih ber Agamis, dan akan memperluas pengetahuan mereka mengenai shalat berjamaah melalui praktek ini. Jadi, tidak hanya menerima materinya saja di dalam kelas.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul Peningkatan Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di Smp Negeri 8 Pamekasan

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut diatas, maka peneliti dapat mengajukan fokus penelitian yang akan diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan shalat berjama'ah di SMP Negeri 8 Pamekasan?
2. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan shalat berjama'ah di SMP Negeri 8 Pamekasan?
3. Sejauh mana motivasi shalat berjamaah terhadap peningkatan kedisiplinan shalat lima waktu siswa di SMP Negeri 8 Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan shalat berjama'ah di SMP Negeri 8 Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan shalat berjama'ah di SMP Negeri 8 Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan sejauh mana motivasi shalat berjamaah terhadap peningkatan kedisiplinan shalat lima waktu.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah di kemukakan diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Dapat menjadikan masukan yang sangat berarti bagi peneliti mengingat peneliti adalah sebagai salah satu calon sarjana Pendidikan Agama Islam.
  - b. Menjadi acuan yang sangat berarti mengenai Peningkatan Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah.
2. Secara praktis

a. Bagi Guru PAI

Dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan proses belajar mengajar khususnya dalam Peningkatan Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Melalui Pembiasaan Shalat Berjemaah

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Melalui Pembiasaan Shalat Berjemaah

c. Bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Madura

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memungkinkan memberikan kontribusi pemikiran tentang Peningkatan Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Melalui Pembiasaan Shalat Berjemaah di SMPN 8 Pamekasan.

Selain itu penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai bahan masukan untuk di diskusikan dalam kajian-kajian ilmu keagamaan serta sebagai bahan tambahan dan wawasan mengenai Peningkatan Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Melalui Pembiasaan Shalat Berjemaah di SMPN 8 Pamekasan khususnya.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadikan salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan serta keilmuan, khususnya dalam masalah Peningkatan Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Melalui Pembiasaan Shalat Berjemaah di SMPN 8 Pamekasan atau bahkan dilembaga-lembaga penyelenggaraan pendidikan yang lainnya.

## **E. Definisi Istilah**

Ada beberapa istilah yang akan didefinisikan agar dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini dan agar supaya para pembaca memiliki anggapan dan pemahaman-pemahaman yang sama dan sejalan antara penulis dan peneliti dan juga para pembaca.

1. Peningkatan kedisiplinan adalah suatu proses atau cara untuk meningkatkan usaha, kegiatan dll yang telah diadakan sesuai dengan peraturan yang ada.
2. Shalat lima waktu adalah shalat yang dikerjakan pada waktu tertentu sebanyak lima kali sehari yang merupakan dari rukun islam kedua.
3. Pembiasaan shalat berjama'ah yaitu menjadikan terbiasa dalam melakukan shalat dimana shalat tersebut terdiri dari imam dan makmum yang pahalanya 27 derajat.
4. Motivasi shalat jamaah terhadap pelaksanaan shalat lima waktu adalah motivasi merupakan dorongan dari luar maupun dalam dari siswa itu sendiri dalam melaksanakan shalat lima waktu.

Dari beberapa definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan peningkatan kedisiplinan shalat lima waktu melalui pembiasaan shalat berjamaah di SMPN 8 Pamekasan yaitu peneliti ingin mendeskripsikan apa saja langkah-langkah yang dilakukan akan dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam pembiasaan shalat zhuhur berjama'ah. Peneliti juga ingin mendeskripsikan bagaimana proses berlangsungnya kegiatan shalat zhuhur berjama'ah dan juga hambatan apa saja yang dihadapi dalam peningkatan kedisiplinan shalat lima waktu di SMPN 8 Pamekasan.